

DAFTAR PUSTAKA

- Adil WH, Sunarlim N, Roostika I. 2005. Pengaruh tiga jenis pupuk nitrogen terhadap tanaman sayuran. *Biodiversitas* 7 (1): 77 – 80.
- Ai NS, Banyo Y. 2011. “Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman”. *Jurnal Ilmiah Sains*. 11(2): 166-173.
- Ali RM, Samah ZA, Mustapha NM, Hussein N. 2010. *ASEAN Herbal and Medicinal Plants*. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- Andini D. 2014. “Potential of katuk leaf (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) as aphrodisiac”. *J Majority*. 3(7): 17-22.
- Anggraeni DN. 2016. “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) Sebagai Alternatif Pembuatan *Handsanitizer*”. [Skripsi]. Semarang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.
- Aranta DP, Rahayu A, dan Mulyaningsih Y. 2019. Pertumbuhan dan produksi aksesi kemangi (*Ocimum basilicum* L.) pada berbagai komposisi pupuk urea dan urine sapi. *Jurnal Agronida* 5(1): 21-28.
- Azlan A, Khoo H E, Ismail A. 2015. “*Sauropus androgynus* leaves for health benefits: hype and the science”. *The Natural Products Journal*. 5: 115-123.
- [Balittanah] Balai Penelitian Tanah. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati (Organic Fertilizer and Biovertilizer)*. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2020. Analisis Hujan Februari 2020 dan perkiraan hujan April, Mei dan Juni 2020. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004> [20 Juli 2020].
- Bahari F. 2017. Pengaruh urine sapi dan urea terhadap pertumbuhan, produksi dan kualitas katuk {*Sauropus androgynous* (L.) Merr.}. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Bintoro HMH, Resti S, Dyah M. 2008. Pestisida Organik pada Tanaman Lada’ Laporan Akhir Kerjasam Kementrian Penelitian Pertanian antara Perguruan Tinggi dan Badan Litbangpertanian (KKP3T)
- Budiman. 2013. Pengaruh pemupukan nitrogen dan stress air terhadap bukaan stomata, kandungan klorofil dan akumulasi prolin tanaman rumput gajah (*Penunisetum purpureum schum*). *JITP* 2 (3): 159 – 166.

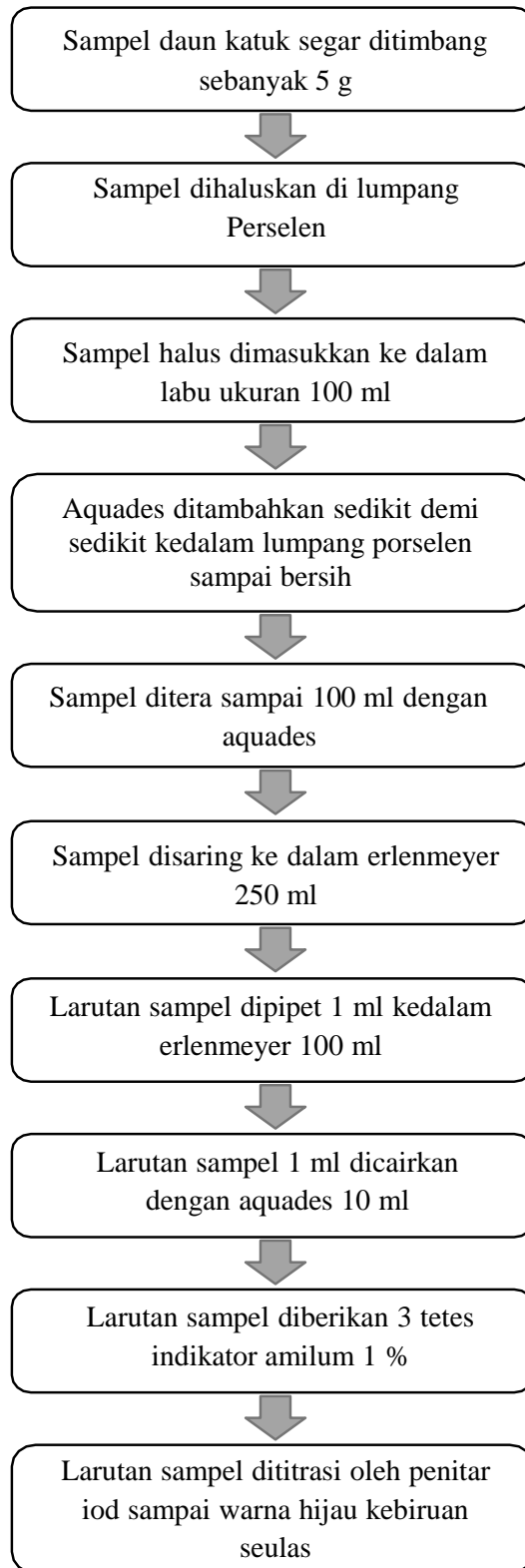
- Damanik ARB, Hanum H, Sarifuddin. 2014. Dinamika N-NH₄ dan N-NO₃ akibat pemberian pupuk urea dan kapur CaCO₃ pada tanah inceptisol kwala berkala dan kaitannya terhadap pertumbuhan tanaman jagung. *Jurnal Online Agroteknologi*. 2(3): 1218-1227.
- Damayanti A P. 2013. “Kandungan Kimia Pupuk Organik Cair Dari Urine Sapi Menggunakan Biang PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Batang Pisang Sebagai Pengganti EM4”. [Skripsi]. Surakarta: Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ebert AW. (2010). Promotion of indigenous vegetables in Asia: conservation and use of selected crops in Indonesia, the Philippines, and Taiwan. *In XXVIII International Horticultural Congress on Science and Horticulture for people (IHC2010): III International Symposium on 918 (397-403)*.
- Hakim L. 2015. *Rempah Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-kebugaran*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Handayani D. 2007. “Identifikasi karakter hortikultura beberapa sayuran *indigenous*”. [Skripsi]. Bogor: Program Studi Hortikultura, Institut Pertanian Bogor.
- Hardjanti S. 2008. Potensi daun katuk sebagai sumber zat pewarna alami dan stabilitasnya selama pengeringan bubuk dengan menggunakan binder maltodekstrin. *Jurnal Penelitian Saintek* 13(1): 1-18.
- Haryadi D, Yetti H, Yoseva S. 2015. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kajian (*Brassica alboglabra* L.). *Jom Faperta* 2 (2): 1-10.
- Haryani S. 2008. Respon pertumbuhan jumlah dan luas daun nilam (*Pogostemon cablin* benth) pada tingkat naungan yang berbeda. *Jurnal Penelitian Tugas Akhir*. Diponegoro: Fakultas MIPA, Universitas Diponegoro.
- Herawati Y, Desriyeni. 2017. “Kemas ulang informasi manfaat daun katuk untuk produksi air susu ibu (ASI)”. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. 6(1): 78-85.
- Hermiina, Prihatini S. 2016. Gambaran konsumsi sayur dan buah penduduk Indonesia dalam konteks gizi seimbang: analisis lanjut survey konsumsi makanan individu (SKMI) 2014. Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat. *Buletin Penelitian Kesehatan* 44(3): 205-218.
- Ibrahim AS, Kasno A. 2008. Interaksi pemberian kapur pada pemupukan urea terhadap kadar N tanah dan serapan N tanaman jagung (*Zea mays* L.).

- Kasno, Setyorini D. 2008. Neraca hara N, P, dan K pada tanah inceptisol dengan pupuk majemuk untuk tanaman padi. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 27(3):141-147.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Khaerunnisa U. 2018. “Penampilan Agronomi Berbagai Aksesori Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) pada Dosis Pupuk Urea Berbeda”. [Skripsi]. Bogor: Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor.
- Koryati T. 2004. Pengaruh penggunaan mulsa dan pemupukan urea terhadap pertumbuhan dan produksi cabai merah (*Capsicum annum* L.) *Agronomi* 2(1): 15-19.
- Kurniawan E, Rahayu A, dan Mulyaningsih Y. 2019. Karakter agronomi berbagai aksesori tanaman katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) pada pemberian berbagai dosis urine sapi. *Jurnal Agronida* 7(5): 78-89.
- Lakitan. 2011. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga P, Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta. 150 hal.
- Mappanganro R, Kiramang K dan Kurniawan MD. 2018. Pemberian Pupuk Organik Cair (Urine Sapi) terhadap Tinggi *Pennisetum purpureum* cv. Mott. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan* 4(1) : 23-31.
- Mattjik AA, Sumertajaya IM. 2006. *Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Mjnitab*. Bogor: IPB Press.
- Matheus R. 2017. Kajian Cekaman Kekeringan dan Dosis Pupuk Nitrogen Terhadap Hasil padi Gogo (*Oryza sativa* L.). *Partner* (2): 115-119.
- Muhsanati, Azuar S, Sri R. 2008. Pengaruh beberapa takaran kompos tithonia terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata*). *Jerami* 1:87-91.
- Nawawi AHS, Rahayu A dan Mulyaningsih Y. 2016. Pertumbuhan, produksi dan kualitas sawi manis (*Brassica juncea* L.) pada berbagai konsentrasi urin sapi dan dosis pupuk N, P dan K. *Jurnal Agronida* 2(1): 10-19.
- Nurrohman M, Suryanto A, Puji K, 2014. Penggunaan fermentasi ekstrak paitan (*Tithonia diversifolia* L.) dan kotoran kelinci cair sebagai sumber hara pada budidaya sawi (*Brassica juncea* L.) secara hidroponik rakit apung. *Jurnal Produksi Tanaman* 2(8): 649-657.
- Opala PA, Othieno JR, Kissinyo PO. 2009. *Effect of Combining organic materials with inorganic phosphorus source on maize yield and financial benefits in western Kenya*, *Exp. Agric.* 4(6):23-34.

- Pamungkas MA, Supijanto. 2017. Pengaruh pemupukan nitrogen terhadap tinggi dan percabangan tanaman teh (*Camelia Sinensis* (L.) O. Kuntze) untuk pembentukan bidang petik. *Jurnal Bul. Agronomi* 5(2): 234-241.
- Pramitasari HE, Wardiyati T, Nawawi M. 2016. Pengaruh dosis pupuk nitrogen dan tingkat kepadatan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica oleraceae* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* 4 (1): 49-56
- Purwani J. 2011. Pemanfaatan *Tithonia diversivolia* (Hamsley) A. Gray untuk Perbaikan Tanah. *Balai Penelitian Tanah*. 253-263.
- Rahanita P, Susila AD, Kartika JG. 2015. Pengaruh pupuk organik pada pertumbuhan dan hasil tanaman kenikir (*Cosmos caudatus*) dan katuk (*Sauropus androgynus*). *Jurnal Bul. Agrohorti* 3(2): 169-176.
- Rahayu A, Rochman N, Nahraeni W, Herawati H. 2019. Respon tanaman katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) terhadap pemberian berbagai dosis pupuk KCL dan urine sapi. *Jurnal Pertanian Presisi* 3(2): 129-140.
- Rosmarkam A, Yuwono NW. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisus.
- Rizki K, Rasyad A, Murniati. 2014. Pengaruh pemberian urin sapi yang difermentasi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi hijau (*Brassica rafa*). *Jurnal Jom Faperta* 1(2): 1-8.
- Rukmana R, Harahap IM. 2003. *Katuk Potensi dan Manfaatnya*. Yogyakarta: Kansius.
- Santoso U. 2002. "Penggunaan ekstrak daun katuk untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas telur yang ramah lingkungan pada ayam petelur". [Laporan Penelitian]. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu.
- Santoso U. 2013. *Katuk Multi Khasiat*. Bengkulu: BFP UNIB.
- Setiawan MA, Husna U, Hamzari. 2019. Pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan semai jati (*Tectona grandis* L.f) pada lahan bekas tambang poboya. *Jurnal Warta Rimba*. 7(1): 39-46.
- Setyanti YH, Anwar S, Slamet W. 2013. Karakter fotosintetik dan serapan posfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal* 2 (1): 87-96.
- Sholikhin R, Nurbaiti, Khoiri M A. 2014. "Pemberian urine sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica juncea* L.). *Jom Faperta*. 1(2): 1-10.
- Silalahi SG. 2013. Pengaruh konsentrasi urine sapi dengan dua interval penyemprotan terhadap pertumbuhan tanaman sawi hijau (*Brassica*

- juncea* L.). [Skripsi]. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siahaan Y. 2017. Pemanfaatan daun *Tithonia diversifolia* (kipahit) sebagai insektisida nabati pada *Musca domestica* (lalat rumah) berdasarkan jenis media [karya tulis ilmiah]. Kabanjahe: Jurusan Kesehatan Lingkungan, Pliteknis Kesehatan Kemenkes Medan.
- Soetiarso T. 2010. *Sayuran Indigenous Alternatif Sumber Pangan Bernilai Gizi Tinggi*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Subekti S. 2007. Komponen Sterol dalam Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) dan Hubungannya dengan Sistem Reproduksi Puyuh. [Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana - Institut Pertanian Bogor.
- Sudiarto, Maslahah N, Sukmajaya D. 2002. “Pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.)”. *Jurnal Littri*. 8(3): 77-82.
- Suharja, Sutarno. 2009. “Biomass, chlorophyll and nitrogen content of leaves of two chili pepper varieties (*Capsicum annum*) in different fertilization treatments”. *Nusantara Bioscience*. 1: 9-16.
- Supriyanto, Muslimin, dan Umar H. 2014. Pengaruh berbagai dosis pupuk organik cair urin sapi terhadap pertumbuhan semai jabon merah (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil). *Jurnal Warta Rimba* 2(2): 149-157.
- Susila AD, Syukur M, Purnamawati H, Dharma K, Gunawan E, Evi. 2012. Koleksi dan Identifikasi Tanaman Sayuran *Indigenous*. Bogor: Pusat Kajian Hortikultura Tropika.
- Tando E. 2018. Upaya efisiensi dan peningkatan ketersediaan nitrogen dalam tanah serta serapan nitrogen pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Buana Sains* 18(2): 171-180.
- Tul’aini C. 2014. “Respon Tanaman Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) pada Berbagai Tingkat Intensitas Naungan dan Jumlah Buku Bibit”. [Skripsi]. Bengkulu. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu.
- Vorster IHJ, van Rensburg WSJ, van Zijl JJB, Venter SL. 2007. The importance of traditional leavy vegetables in South Africa. *African J, Food Agriculture Nutrition and Development* 7(4): 2-13.
- Wananto AY. 2017. Produktivitas pakcoy (*Brassica rapa* L.) dapat ditingkatkandengan pemberian pupuk kandang ayam dan aplikasi pupuk *Tithonia diversivolia* (kipahit) [skripsi]. Bogor: Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Bagan kerja analisis vitamin C dengan metode titrasi (iodometri)

Lampiran 2. Kriteria penilaian hasil analisis tanah

Parameter Tanah	Nilai				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
C (%)	<1	1-2	2-3	3-5	>5
N (%)	<0.1	0.1-0.2	0.21-0.5	0.51-0.75	>0.75
C/N	<5	5-10	11-15	16-25	>25
P ₂ O ₅ HCl 25% (mg/100g)	<15	15-20	21-40	41-60	>60
P ₂ O ₅ Bray (ppm P)	<4	5-7	8-10	11-15	>15
P ₂ O ₅ Olsen (ppm P)	<5	5-10	11-15	16-20	>20
K ₂ O HCl 25% (mg/100g)	<10	10-20	21-40	41-60	>60
KTK/CEC (me/100g tanah) Susunan Kation	<5	5-16	17-24	25-40	>40
Ca (me/100g tanah)	<2	2-5	6-10	11-20	>20
Mg (me/100g tanah)	<0.3	0.4-1	1.1-2.0	2.1-8.0	>8
K (me/100g tanah)	<0.1	0.1-0.3	0.4-0.5	0.6-1.0	>1
Na (me/100g tanah)	<0.1	0.1-0.3	0.4-0.7	0.8-1.0	>1
Kejenuhan Basa (%)	<20	20-40	41-60	61-80	>80
Kejenuhan Alumunium (%)	<5	5-10	1-20	20-40	>40
Cadangan Mineral (%)	<5	5-10	11-20	20-40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1-2	2-3	3-4	>4
Persentase Natrium Dapat Tukar/ESP (%)	<2	2-3	5-10	10-15	>15

	Sangat Masam	Masam	Agak Masam	Netral	Agak Alkalis	Alkalis
pH H ₂ O	<4.5	4.5-5.5	5.5-6.5	6.6-7.5	7.6-8.5	>8.5

(Sumber : Balai Penelitian Tanah 2005)

Lampiran 3. Sidik ragam penambahan tinggi tanaman

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
2 MST	Aksesi	2	51,54	25,77	2,86	3,40	tn
	Pupuk N	3	1,85	0,62	0,07	3,01	tn
	KXP	6	57,57	9,60	1,06	2,51	tn
	Galat	24	216,40	9,02			
	Total	35	327,36				
Koefisien Keragaman					12,96		
3 MST	Aksesi	2	76,78	38,39	3,26	3,40	tn
	Pupuk N	3	10,14	3,38	0,29	3,01	tn
	KXP	6	48,10	8,02	0,68	2,51	tn
	Galat	24	283,01	11,79			
	Total	35	418,03				
Koefisien Keragaman					13,08		
4 MST	Aksesi	2	66,76	33,38	2,94	3,40	tn
	Pupuk N	3	25,67	8,56	0,75	3,01	tn
	KXP	6	45,22	7,54	0,66	2,51	tn
	Galat	24	272,49	11,35			
	Total	35	410,14				
Koefisien Keragaman					11,28		
5 MST	Aksesi	2	84,12	42,06	1,95	3,40	tn
	Pupuk N	3	220,01	73,34	3,40	3,01	n
	KXP	6	236,07	39,35	1,82	2,51	tn
	Galat	24	518,26	21,59			
	Total	35	1058,46				
Koefisien Keragaman					11,46		

Lampiran 4. Sidik ragam penambahan jumlah daun tanaman

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
2 MST	Aksesi	2	0,43	0,22	0,30	3,40	tn
	Pupuk N	3	3,95	1,32	1,85	3,01	tn
	KXP	6	2,86	0,48	0,67	2,51	tn
	Galat	24	17,04	0,71			
	Total	35	24,28				
Koefisien Keragaman					13,82		
3 MST	Aksesi	2	3,10	1,55	0,71	3,40	tn
	Pupuk N	3	14,34	4,78	2,20	3,01	tn
	KXP	6	2,47	0,41	0,19	2,51	tn
	Galat	24	52,25	2,18			
	Total	35	72,16				
Koefisien Keragaman					16,12		
4 MST	Aksesi	2	0,61	0,30	0,04	3,40	tn
	Pupuk N	3	118,39	39,46	4,69	3,01	n
	KXP	6	4,35	0,73	0,09	2,51	tn
	Galat	24	201,75	8,41			
	Total	35	325,10				
Koefisien Keragaman					12,76		
5 MST	Aksesi	2	5,95	2,97	0,51	3,40	tn
	Pupuk N	3	412,70	137,57	23,78	3,01	n
	KXP	6	51,50	8,58	1,48	2,51	tn
	Galat	24	138,84	5,79			
	Total	35	608,99				
Koefisien Keragaman					9,40		

Lampiran 5. Sidik ragam pertambahan jumlah tunas tanaman

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
3 MST	Aksesi	2	11,09	5,55	2,80	3,40	tn
	Pupuk N	3	3,15	1,05	0,53	3,01	tn
	KXP	6	7,88	1,31	0,66	2,51	tn
	Galat	24	47,52	1,98			
	Total	35	69,64				
Koefisien Keragaman					33,16		
4 MST	Aksesi	2	0,21	0,11	0,16	3,40	tn
	Pupuk N	3	10,26	3,42	4,99	3,01	n
	KXP	6	1,31	0,22	0,32	2,51	tn
	Galat	24	16,45	0,69			
	Total	35	28,23				
Koefisien Keragaman					15,43		
5 MST	Aksesi	2	0,55	0,27	0,38	3,40	tn
	Pupuk N	3	18,20	6,07	8,48	3,01	n
	KXP	6	1,91	0,32	0,44	2,51	tn
	Galat	24	17,17	0,72			
	Total	35	37,83				
Koefisien Keragaman					12,92		

Lampiran 6. Sidik ragam pertambahan total panjang tunas tanaman

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
3 MST	Aksesi	2	17,65	8,83	0,53	3,40	tn
	Pupuk N	3	33,66	11,22	0,67	3,01	tn
	KXP	6	101,97	16,99	1,02	2,51	tn
	Galat	24	400,30	16,68			
	Total	35	553,58				
Koefisien Keragaman					46,92		
4 MST	Aksesi	2	140,57	70,29	0,54	3,40	tn
	Pupuk N	3	1175,45	391,82	3,01	3,01	tn
	KXP	6	1181,10	196,85	1,51	2,51	tn
	Galat	24	3127,43	130,31			
	Total	35	5624,55				
Koefisien Keragaman					25,74		
5 MST	Aksesi	2	2015,52	1007,76	1,51	3,40	tn
	Pupuk N	3	5802,89	1934,30	2,89	3,01	tn
	KXP	6	6073,05	1012,17	1,51	2,51	tn
	Galat	24	16043,93	668,50			
	Total	35	29935,39				
Koefisien Keragaman					26,24		

Lampiran 7. Sidik ragam diameter batang, jumlah anak daun dan luas daun tanaman

Peubah Diakmati	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
Diameter Batang	Aksesi	2	0,92	0,46	1,32	3,40	tn
	Pupuk N	3	1,40	0,47	1,33	3,01	tn
	KXP	6	4,36	0,73	2,08	2,51	tn
	Galat	24	8,37	0,35			
	Total	35	15,05				
Koefisien Keragaman					11,37		
Jumlah Anak Daun	Aksesi	2	1,51	0,75	0,39	3,40	tn
	Pupuk N	3	7,33	2,44	1,26	3,01	tn
	KXP	6	10,53	1,75	0,90	2,51	tn
	Galat	24	46,67	1,94			
	Total	35	66,04				
Koefisien Keragaman					11,51		
Luas Daun	Aksesi	2	0,18	0,09	0,14	3,40	tn
	Pupuk N	3	15,48	5,16	7,83	3,01	n
	KXP	6	2,32	0,39	0,59	2,51	tn
	Galat	24	15,82	0,66			
	Total	35	33,80				
Koefisien Keragaman					10,22		

Lampiran 8. Sidik ragam tajuk dan akar tanaman

Peubah Diamati	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
Bobot Tajuk Segar	Aksesi	2	245,92	122,96	0,44	3,40	tn
	Pupuk N	3	11132,70	3710,90	13,31	3,01	n
	KXP	6	1171,32	195,22	0,70	2,51	tn
	Galat	24	6692,55	278,86			
	Total	35	19242,49				
Koefisien Keragaman					39,13		
Bobot Tajuk Kering	Aksesi	2	32,24	16,12	0,92	3,40	tn
	Pupuk N	3	1574,17	524,72	30,09	3,01	n
	KXP	6	34,81	5,80	0,33	2,51	tn
	Galat	24	418,58	17,44			
	Total	35	2059,81				
Koefisien Keragaman					25,71		
Bobot Akar Segar	Aksesi	2	642,85	321,42	2,20	3,40	tn
	Pupuk N	3	2592,79	864,26	5,92	3,01	n
	KXP	6	1187,93	197,99	1,36	2,51	tn
	Galat	24	3504,68	146,03			
	Total	35	7928,24				
Koefisien Keragaman					39,76		
Bobot Akar Kering	Aksesi	2	57,23	28,61	2,58	3,40	tn
	Pupuk N	3	279,06	93,02	8,38	3,01	n
	KXP	6	159,26	26,54	2,39	2,51	tn
	Galat	24	266,47	11,10			
	Total	35	762,02				
Koefisien Keragaman					30,87		

Lampiran 9. Sidik ragam bobot segar dan kering panen tanaman

Produktivitas	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
Panen Ke-1 Bobot segar	Aksesi	2	0,69	0,35	0,17	3,40	tn
	Pupuk N	3	205,23	68,41	33,40	3,01	n
	KXP	6	15,69	2,61	1,28	2,51	tn
	Galat	24	49,15	2,05			
	Total	35	270,76				
Koefisien Keragaman					13,15		
Panen Ke-1 Bobot kering	Aksesi	2	0,32	0,16	1,38	3,40	tn
	Pupuk N	3	5,26	1,75	15,19	3,01	n
	KXP	6	1,25	0,21	1,80	2,51	tn
	Galat	24	2,77	0,12			
	Total	35	9,60				
Koefisien Keragaman					17,52		
Panen Ke-2 Bobot segar	Aksesi	2	27,21	13,60	0,44	3,40	tn
	Pupuk N	3	555,82	185,27	5,93	3,01	n
	KXP	6	168,62	28,10	0,90	2,51	tn
	Galat	24	749,42	31,23			
	Total	35	1501,07				
Koefisien Keragaman					33,42		
Panen Ke-2 Bobot Kering	Aksesi	2	0,33	0,16	0,60	3,40	tn
	Pupuk N	3	12,26	4,09	14,87	3,01	n
	KXP	6	1,63	0,27	0,99	2,51	tn
	Galat	24	6,59	0,27			
	Total	35	20,82				
Koefisien Keragaman					20,62		
Panen Ke-3 Bobot segar	Aksesi	2	7,24	3,62	0,47	3,40	tn
	Pupuk N	3	143,06	47,69	6,23	3,01	n
	KXP	6	25,02	4,17	0,54	2,51	tn
	Galat	24	183,68	7,65			
	Total	35	359,00				
Koefisien Keragaman					33,21		
Panen Ke-3 Bobot Kering	Aksesi	2	1,77	0,89	1,73	3,40	tn
	Pupuk N	3	11,23	3,74	7,32	3,01	n
	KXP	6	4,04	0,67	1,32	2,51	tn
	Galat	24	12,27	0,51			
	Total	35	29,31				
Koefisien Keragaman					34,74		
Panen Total Bobot segar	Aksesi	2	35,90	17,95	0,09	3,40	tn
	Pupuk N	3	2293,18	764,39	3,67	3,01	n
	KXP	6	116,99	19,50	0,09	2,51	tn
	Galat	24	4996,37	208,18			
	Total	35	7442,45				
Koefisien Keragaman					40,15		

Lanjutan lampran 9.

Panen Total Bobot Kering	Aksesi	2	1,81	0,90	0,53	3,40	tn
	Pupuk N	3	83,10	27,70	16,29	3,01	n
	KXP	6	10,61	1,77	1,04	2,51	tn
	Galat	24	40,80	1,70			
	Total	35	136,32				
Koefisien Keragaman					0,26		

Lampiran 10. Sidik ragam kandungan nitrat dan vitamin C

Kualitas	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
Uji Nitrat	Aksesi	2	113750,00	56875,00	0,13	3,40	tn
	Pupuk N	3	24520763,89	8173587,96	18,63	3,01	n
	KXP	6	1927361,11	321226,85	0,73	2,51	tn
	Galat	24	10530000,00	438750,00			
	Total	35	37091875,00				
Koefisien Keragaman					18,42		
Uji Vitamin C	Aksesi	2	1480,55	740,27	0,73	3,40	tn
	Pupuk N	3	16354,66	5451,55	5,37	3,01	n
	KXP	6	6294,23	1049,04	1,03	2,51	tn
	Galat	24	24367,41	1015,31			
	Total	35	48496,85				
Koefisien Keragaman					7,06		

Lampiran 11. Sidik ragam kandungan klorofil a, klorofil b, klorofil total dan karoten

Kualitas	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket
Klorofil a	Aksesi	2	7,35	3,67	7,75	3,40	n
	Pupuk N	3	22,71	7,57	15,98	3,01	n
	KXP	6	4,65	0,78	1,64	2,51	tn
	Galat	24	11,37	0,47			
	Total	35	46,08				
Koefisien Keragaman					17,50		
Klorofil b	Aksesi	2	1,88	0,94	0,43	3,40	tn
	Pupuk N	3	5,61	1,87	0,87	3,01	tn
	KXP	6	7,52	1,25	0,58	2,51	tn
	Galat	24	51,83	2,16			
	Total	35	66,84				
Koefisien Keragaman					76,83		
Klorofil Total	Aksesi	2	1,82	0,91	0,34	3,40	tn
	Pupuk N	3	28,03	9,34	3,52	3,01	n
	KXP	6	5,64	0,94	0,35	2,51	tn
	Galat	24	63,74	2,66			
	Total	35	99,24				
Koefisien Keragaman					27,88		

Lanjutan Lampiran 11

Karoten	Aksesi	2	0,08	0,04	0,11	3,40	tn
	Pupuk N	3	1,46	0,49	1,35	3,01	tn
	KXP	6	1,44	0,24	0,67	2,51	tn
	Galat	24	8,61	0,36			
	Total	35	11,59				
Koefisien Keragaman					48,02		



Lampiran 12. Penampilan berbagai aksesi katuk pada jenis pupuk yang sama
 (a) PO (Tanpa perlakuan); (b) P1 (100% Urea); (c) P2 (100% Kompos kipahit); (d) P3 (100% Urine sapi)

Keterangan : K1 (Aksesi Batik); K2 (Aksesi Minyak); K3 (Aksesi Lilin).